

11 Raperda Segera Diajukan untuk Dibahas

TEMANGGUNG (KR) - DPRD Kabupaten Temanggung membahas rencana Program pembentukan peraturan daerah untuk 2025, dalam sidang paripurna, Kamis (14/11). Sidang paripurna dipimpin ketua DPRD Yuniarto dan dihadiri segenap anggota dewan.

Ketua DPRD Yuniarto mengatakan ada 11 raperda yang akan dibahas pada 2025. Raperda itu, sebagian merupakan inisiatif dari DPRD, sementara sebagian lainnya merupakan usulan dari eksekutif atau OPD terkait. "Kami optimis 11 raperda itu akan selesai dibahas dan disahkan selain kemungkinan ada beberapa raperda lain yang diusulkan dan dibahas di tahun 2025," kata dia.

Dia mengatakan raperda yang diajukan itu yakni Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Perlindungan Masyarakat. Yang merupakan inisiatif raperda A dan merupakan raperda terbaru.

Raperda lain kata dia, yakni Pengelolaan Pasar Rakyat, Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, sebagai usulan Komisi C. Dan raperda pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Temanggung tahun 2025-2029.

Dia mengatakan raperda irigasi juga diusulkan selain pula raperda perubahan atas peraturan daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor, raperda perubahan atas peraturan daerah Nomor 32 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan terminal.

Selain itu, lanjutnya raperda lahan pertanian pangan berkelanjutan dan Perda penyelenggaraan pemerintahan desa, raperda bertanggung jawab dan pelaksanaan anggaran 2025, serta rencana APBD tahun 2026.

Dia mengatakan musyawarah dan permufakatan pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Temanggung pada rapat paripurna pada 14 November 2024. "Raperda tersebut akan dibahas pada 2026, dan untuk disahkan serta diberlakukan," kata dia.

Dia menyampaikan raperda itu dibuat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Temanggung. (Osy)-f

PILKADA REMBANG 2024

Camat Diperiksa Bawaslu

REMBANG (KR) - Pilkada Rembang 2024 ini diikuti dua pasangan calon (paslon), yakni H Harno SE/HM Hanis Cholil Baro dan Vivit Dina Atnasari/Zaimul Umam. Mendekati pemilihan bupati/wakil bupati Rembang ini tensi politik mulai menghangat.

Sejumlah aparat sipil negara (ASN) dan kepala desa ditengarai telah menggiring warga untuk mendukung salah pasangan Vivit-Umam. Kuat dugaan, Bahkan ada dugaan Bupati Rembang H Abdul Hafid ikut terlibat secara diam-diam untuk mendukung pasangan tersebut. Hal itu mengingat Abdul Hafid dan Zainul Umam sama-sama kader PPP. Namun untuk membuktikan keterlibatan Bupati sulit dibuktikan, menyusul diperiksanya Camat Kragan, Nurwanto oleh Bawaslu Rembang.

Keterangan yang dihimpun KR menyebutkan, dalam pertemuan para kepala desa se Kecamatan Kragan, Camat Kragan Nurwanto secara eksplisit meminta dukungan para kades untuk memenangkan pasangan Vivit-Umam.

Sementara itu sejumlah kades yang ikut dalam pertemuan melaporkan kegiatan tersebut langsung ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Rembang. Laporan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Bawaslu dengan pemeriksaan dugaan ketidaknetralan ASN yang kebetulan dilakukan pejabat.

Ketua Bawaslu Kabupaten Rembang, Totok Suparyanto saat dikonfirmasi KR, Rabu (12/11) membenarkan pemeriksaan Nurwanto, Camat Kragan. "Kami sudah melakukan pemeriksaan, dan hasilnya sudah kami kirim ke berbagai pihak untuk ditindaklanjuti. Di antaranya ke Bupati Rembang, Gubernur Jawa Tengah, dan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) di Jakarta," jelas Totok. (Ags)-f

DIGELAR PEMKAB BANYUMAS

Apel Kesiapsiagaan Bencana



KR-Driyanto

Sekda Banyumas Agus Nur Hadie saat memimpin apel kesiapsiagaan bencana di lapangan Makodim Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas menggelar Apel Pasukan dan Peralatan Kesiapsiagaan Bencana, Rabu (13/11) di Lapangan Makodim 0701/Banyumas Jalan Jenderal Soedirman Purwokerto. Kegiatan ini dihadiri sekitar 500 peserta dari berbagai instansi dan elemen masyarakat yang terlibat dalam penanggulangan bencana. Apel dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Banyumas Dr Agus Nur Hadie.

"Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memeriksa kesiapan sumber daya, personel, dan peralatan dalam menghadapi potensi bencana," ujar Agus Nur Hadie. Menurutnya, Banyumas menghadapi tantangan kebencanaan yang cukup besar karena faktor geografis, geologis, dan hidrologis.

Selain ancam gempap megathrust di selatan Pulau Jawa, lanjut Sekda, wilayah ini rentan terhadap bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang. "Karena itu, peningkatan kesiapsiagaan menjadi prioritas utama, sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana," jelasnya.

Dalam gelar pasukan dan demonstrasi ketangkasan, ditampilkan berbagai unsur pasukan dari Kodim 0701/Banyumas, Brimob Purwokerto, Polresta Banyumas, Basarnas, BPBD, Satpol PP, Pramuka, dan kelompok relawan. Saat gelar pasukan, dilakukan pemeriksaan kesiapan personel dan peralatan, serta demonstrasi senam ketangkasan oleh TNI, Polri, dan BPBD.

Kepala BPBD Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho menambahkan bahwa di Kabupaten Banyumas ada 275 desa rawan banjir dan 173 desa rawan longsor. Apel Kesiapsiagaan Bencana tidak hanya untuk memeriksa kesiapan personel, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana. (Dri)-f

TERBANYAK DI JAWA TENGAH

53 Sekolah di Sragen Raih Adiwiyata



KR-Said Masykuri

Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati menerima penghargaan Adiwiyata dari KLH.

2024. Pihaknya menyampaikan apresiasi untuk Pemkab Sragen karena telah mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan melalui gerakan Peduli Lingkungan dan Berbudaya Hijau.

"Terima kasih kepada Ibu Bupati yang telah memberikan bantuan, dukungan dan pembinaan

para kepala sekolah, sehingga mempercepat peningkatan kualitas lingkungan sekolah dan sekitarnya," ujar Luckmi.

Ia berharap, Bupati Sragen bisa menjadi panutan dan inspirasi kepala daerah lainnya agar memperhatikan dan menyokong sarana dan prasarana

sekolah dalam penerapan perilaku ramah lingkungan. "Jika kebiasaan hidup bersih dan sehat dilakukan secara kolektif, maka akan menjadi suatu gerakan yang akhirnya menjadi budaya, baik di sekolah maupun tempat tinggal," terangnya.

Selanjutnya, Luckmi berpesan Pemkab Sragen segera berdialog dengan kepala sekolah yang belum berkontribusi dalam program adiwiyata. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan jumlah Sekolah Adiwiyata pada tahun 2025. Pasalnya sekolah Adiwiyata di Indonesia masih di angka 10 persen.

Sementara itu, Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati mengatakan, prestasi yang diraih sekolah di Sragen merupakan bentuk sikap mencintai lingkungan hidup. "Esensi dari banyaknya penghargaan adiwiyata

yang berhasil kita raih adalah perubahan sikap dan perilaku untuk lebih mencintai lingkungan hidup. Kita inisiasi dari lingkungan terkecil terlebih dahulu, yaitu sekolah," ungkap Yuni.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sragen, Rina Wijaya turut berterimakasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sragen, Kepala Kantor Kementerian Agama Sragen, dan Kepala Cabang Wilayah 6 Provinsi Jateng. Mereka telah bekerja sama dengan DLH Sragen dalam membimbing sekolah untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata. "Program adiwiyata bertujuan untuk menciptakan sekolah yang ramah lingkungan, utamanya untuk membentuk perilaku siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup," tandasnya. (Sam)-f

MINTA 'GOING CONCERN'

PT Sritex Bertemu Tim Kurator

SUKOHARJO (KR) - Pengadilan Niaga Semarang menggelar rapat kreditor pertama kasus pembatalan homologasi PT Sri Rejeki Isman Tbk alias Sritex. Pertemuan yang dipimpin hakim pengawas tersebut dihadiri para kurator, ratusan kreditor dan kuasa hukum serta debitur.

General Manajer (GM) HRD Sritex Grup Hario Ngadiyono, Kamis (14/11) mengatakan, pertemuan dengan kurator digelar di Pengadilan Niaga Semarang pada Rabu (13/11). Dalam pertemuan yang mengagendakan perkenalan para pihak tersebut, kuasa hukum Sritex menekankan mendesakunya going concern untuk memberikan kesempatan kepa-

da Sritex menjaga keberlangsungan usahanya dan memastikan nasib ribuan buruh yang bekerja di Sritex.

Welly Salam, Direktur Keuangan Sritex, menambahkan pernyataan untuk mengugah hakim pengawas melihat persoalan Sritex dengan pertimbangan hati nurani. Ia mengibaratkan kondisi Sritex saat ini seperti orang sehat

yang tiba-tiba dirampas haknya untuk menghirup udara segar. "Nasib kami kira-kira seperti orang sehat yang tiba-tiba ditutup kepalanya dengan kantong plastik", ujarnya dalam keterangannya resmi PT Sritex.

Perwakilan kreditor, Horas Silaban dan Bosni Gondo Wibowo yang mewakili kelompok vendor minta kurator bekerja

lebih cepat, transparan dan profesional dengan mempertimbangkan kepentingan kreditor. Menurutnya, penanganan yang bertele-tele dan mengulur-ulur waktu sangat merugikan kreditor.

Dalam sidang tersebut empat kurator yaitu Denny Ardiansyah, Nur Hidayat, Fajar Tommy Gumilar dan Nurma Candra Yani Sadikin serta Hakim Pengawas Haruno Patriadi tidak menanggapi dengan serius usulan going concern yang sangat dibutuhkan Sritex untuk menjaga kelangsungan usaha dan menjaga ribuan kar-

yawannya agar tetap bekerja. Usulan untuk going concern yang sudah disampaikan sejak tiga minggu juga tidak ditanggapi.

Hakim pengawas lebih banyak mengarahkan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada keempat kurator untuk menyampaikan langkah-langkah pembebasan atas harta pailit. Atas desakan lawyer kreditor, hakim pengawas meminta kurator memastikan waktu untuk menjawab permohonan going concern yang kemudian disepakati akan disampaikan dalam tiga hari mendatang. (Mam)-f

PELATIHAN PKM UNIVERSITAS SEBELAS MARET SOLO

Limbah Genteng Jadi Penutup Dinding

SOLO (KR) - Tim Pengabdian pada Masyarakat (PKM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo memberikan pelatihan pengolahan limbah genteng menjadi penutup dinding berbentuk roaster dan mozaik tiga dimensi. Pelatihan dilaksanakan di Suastika Arsitek Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen, Rabu (13/11).

Pelatihan diikuti sejumlah peserta termasuk perwakilan desa, warga setempat dan tenaga tukang dari mitra CV Mahatva Karya. Pelatihan digagas dosen koordinator, Tri Joko Daryanto ST MT, setelah melihat adanya limbah genteng yang berserakan. Limbah itu diyakini berpotensi untuk dimanfaatkan.

Selama ini limbah sering dianggap tak bernilai. Ketika Joko bergerak memanfaatkan, ternyata lim-

bah berhasil disulap menjadi penutup dinding yang estetik dan bernilai jual tinggi. Dijelaskan, proses konversi limbah melalui beberapa tahap penting, pertama identifikasi karakteristik limbah genteng untuk memahami kekuatan, tekstur, dan potensi estetikanya. Kemudian mengembangkan desain yang sesuai dengan karakter bahan untuk menghasilkan produk yang menarik secara visual. Tahap ini ditangani Ir Made Suastika MT, dosen Program Studi (Prodi) Arsitektur.

Sementara Dyah Yuni Kurniawati SSn MSn, dosen dari Prodi Seni Murni, memberikan masukan pada aspek estetika produk. Ini untuk memastikan setiap desain memiliki nilai seni yang tinggi dan menarik perhatian



KR-Gomarul Hadi

Tri Joko Daryanto menunjukkan limbah genteng siap dipotong-potong.

konsumen.

"Prosesnya, setelah desain dikembangkan, dilakukan pengumpulan limbah genteng yang sudah tidak terpakai. Limbah dipotong-potong sesuai ukuran dan bentuk yang dibutuhkan, baik sebagai

roaster maupun kepingan mozaik, dengan bantuan tenaga tukang. Selanjutnya, kepingan genteng disatukan dan direkatkan menggunakan resin, dan pada bagian yang terkena lem ditaburkan serbuk genteng untuk meng-

hasilkan tampilan yang rapi dan halus," urai Dyah.

Pelatihan ini menciptakan peluang bisnis baru dengan nilai jual tinggi dan berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama para tukang dan pihak yang terlibat dalam proses produksi. Harmanto, peserta dari mitra CV Mahatva Karya menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam membuka potensi diversifikasi produk dan meningkatkan peluang kesejahteraan pengrajin genteng.

Kegiatan dosen UNS di atas didanai Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap Kedua dengan sumber dana dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun anggaran 2024. (Qom)-f

ASN GURU AJAK DUKUNG SALAH SATU PASLON

6 Orang Diklarifikasi Bawaslu Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak enam orang ASN dari kalangan guru dan kepala sekolah diklarifikasi dalam dugaan ASN tidak netral di Bawaslu Karanganyar. Mereka dipanggil usai beredar video ajakan memilih salah satu paslon bupati di media sosial.

Di video berdurasi 2 menit empat detik itu memperlihatkan oknum guru ASN menyosialisasikan Ilyas Akbar Almadani, capup Karanganyar nomor urut 1 ke rekan-rekan sesama guru ASN di forum reuni pra jabatan ASN angkatan 2007. Forum itu berlangsung di salah satu resto di Karanganyar pada Mei 2024 lalu. Kordiv Penanganan

Pelanggaran Bawaslu Karanganyar, Ikhsan Nur Isfianto mengatakan kejadian berlangsung pada Mei lalu atau sebelum penetapan calon bupati wakil bupati Karanganyar. Pelapor mendatangi Bawaslu pada Jumat pekan lalu,

namun tak memenuhi syarat formil materiil. Bawaslu memproses kejadian dugaan PNS tidak netral karena terlanjur video itu viral dan menjadi pembahasan publik. "Hari ini kami memanggil 6 orang untuk dimintai klarifikasi

soal video yang beredar yang berisi mengajak untuk memilih salah satu calon di Pilkada Karanganyar. Ada guru inisial S dari Jatiyoso yang juga kita minta keterangan," kata Ikhsan, Kamis (13/11).

Ikhsan mengatakan S wajib menghadiri panggilan Bawaslu bersama kepala sekolahnya untuk memberikan klarifikasi. Ia mengatakan dari hasil klarifikasi Bawaslu dengan S, yang bersangkutan mengakui mengajak memilih Ilyas yang merupakan putra semata wayang mantan bupati Karanganyar Juliyatmono.

Dia menjelaskan bahwa video itu adalah rekaman lama dari tanggal 12 Mei 2024, ketika ia berkumpul

dengan rekan-rekannya sesama angkatan praja tahun 2007. Dia juga menjelaskan dalam pertemuan tersebut, juga menyarankan rekan-rekannya untuk mendukung salah satu calon sebagai Bupati Karanganyar di Pilkada 2024. "Jadi, video itu video lama dan baru di-upload sekarang dan membuat heboh," ungkap dia.

Dalam klarifikasi, S juga didukung oleh kepala sekolah salah satu SD negeri di Kecamatan Jatiyoso, sehingga kronologi kejadian menjadi lebih jelas. "Hasil klarifikasi kami kumpulkan dan sampaikan ke ke Badan Kepegawaian Nasional (BKN) untuk kebalikan lebih lanjut," tandas Ikhsan. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Oknum guru di Jatiyoso dimintai keterangan Bawaslu Karanganyar.